



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 6926-6932

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA Bank BJB 2019–2024

Kelsa Sazahra<sup>1</sup>, Efriyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [kelsa.sazahra.ak21@mhs.w.pnj.ac.id](mailto:kelsa.sazahra.ak21@mhs.w.pnj.ac.id), <sup>2</sup>E-mail: [efriyanto@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:efriyanto@akuntansi.pnj.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank BJB Tbk selama periode 2019 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda berdasarkan data laporan keuangan triwulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, secara simultan NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,760 menunjukkan bahwa 76% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan risiko kredit dan efektivitas intermediasi dalam menjaga kinerja profitabilitas bank.

**Kata Kunci:** Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Bank BJB

### 1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, industri perbankan memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi melalui fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Kesehatan bank menjadi elemen vital dalam menjaga kepercayaan publik dan stabilitas sistem keuangan nasional. Untuk itu, Bank Indonesia dan OJK mengatur penilaian kesehatan bank dengan pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* (RGEC). Salah satu indikator utama dari risk profile adalah risiko kredit yang diukur melalui *Non Performing Loan* (NPL), serta likuiditas yang dinilai melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). ROA (*Return on Assets*) digunakan untuk menilai kemampuan bank menghasilkan laba dari seluruh asetnya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA, sehingga masih ditemukan kesenjangan antara teori dan kondisi riil yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Bank BJB dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan bank pembangunan daerah terbesar di Indonesia dengan cakupan wilayah utama di Jawa Barat dan Banten. Transformasi digital serta stabilitas modal yang tinggi menandai komitmen bank dalam meningkatkan kinerja. Namun, berdasarkan laporan keuangan 2019–2024, Bank BJB mengalami fluktuasi signifikan dalam rasio NPL, LDR, dan ROA. NPL sempat mencapai angka 10,66% di tahun 2022 dan baru menurun menjadi 5,78% di tahun 2024. LDR pernah melonjak hingga 135,46% pada 2021 dan turun menjadi 90,31% pada 2024. ROA sempat bernilai negatif selama tiga tahun sebelum pulih kembali pada 2024. Dinamika ini mencerminkan bahwa kondisi keuangan Bank BJB belum sepenuhnya stabil dan membutuhkan kajian mendalam untuk menilai pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini dibatasi hanya pada dua variabel bebas, yaitu NPL dan LDR, karena keduanya merupakan indikator utama dalam penilaian kesehatan bank berbasis risiko dan memungkinkan analisis yang lebih fokus. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari NPL dan LDR terhadap ROA PT Bank BJB Tbk selama periode 2019–2024. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai bahan evaluasi dan strategi bagi Bank BJB dalam menjaga kinerja keuangannya, sebagai referensi ilmiah bagi institusi pendidikan, dan sebagai pengalaman riset yang aplikatif bagi peneliti dalam menghubungkan teori dengan kondisi nyata di lapangan.

Terdapat ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian terdahulu terkait pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA. Beberapa peneliti menemukan adanya pengaruh signifikan, sementara yang lain tidak. Perbedaan ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literatur yang perlu dijawab melalui studi lanjutan. Di sisi lain, data empiris Bank BJB selama enam tahun terakhir menunjukkan hubungan yang tidak linier antara LDR, NPL, dan ROA. Misalnya, peningkatan LDR tidak selalu diikuti oleh naiknya ROA karena tingginya NPL yang menekan laba bank. Fenomena ini menjadi dasar penting bagi dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk memahami keterkaitan antarvariabel tersebut secara spesifik pada konteks Bank BJB. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul: “*Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank BJB Tbk Periode 2019–2024.*”

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank BJB Tbk periode 2019–2024 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup rasio keuangan *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return on Assets (ROA)*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berbentuk *time series* yang kemudian dianalisis secara statistik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NPL dan LDR (sebagai variabel independen) terhadap ROA (sebagai variabel dependen). Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk memperoleh hasil yang valid dan terukur secara statistik.

Persamaan model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Return on Assets (ROA)</i>	α = Konstanta
β <sub>1</sub> X <sub>1</sub>	= Koefisien regresi untuk variabel NPL	ε = Error
β <sub>2</sub> X <sub>2</sub>	= Koefisien regresi untuk variabel LDR	

Sebelum analisis regresi dilakukan, pengujian asumsi klasik diterapkan untuk memastikan validitas model. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov bertujuan mengecek distribusi residual. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser untuk menilai kesamaan varian residual. Autokorelasi diuji menggunakan Durbin-Watson, sedangkan multikolinearitas dianalisis melalui nilai Tolerance dan VIF. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta diperkuat dengan analisis koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) guna mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA.

## 3. Hasil dan Diskusi

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 1. Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.506097
Most Extreme Differences	Absolute	0.144
	Positive	0.144

	Negative	-0.138
Test Statistic		0.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200, yang lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas, hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji statistik *glesier* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 2. Hasil Uji Stastitik Glesier

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Standardized		Standardized		
		B	Std Error	Beta		
I	(Constant)	2,938	0,812		3,618	0,001
	NPL	-0,073	0,384	-0,076	-0,189	0,622
	LDR	0,067	0,329	0,070	0,339	0,738

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi untuk variabel independen lebih besar dari 0,05, yaitu 0,622 untuk NPL dan 0,738 untuk LDR. Maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, dan layak digunakan dalam analisis regresi selanjutnya.

Uji Autokorelasi, hasil uji autokorelasi menggunakan uji statistik *Durbin Watson* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3. Hasil Uji Statistik Durbin Watson

Model	Model		Summary <sup>b</sup>		
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,872 <sup>a</sup>	0,760	0,741	1,70754	1,889

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,889. Menurut Ghazali (2016:108), nilai *Durbin-Watson* yang berada dalam rentang antara dU dan 4-dU (sekitar 1,67 hingga 2,33) menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi, dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian regresi.

Uji Multikorelitas, hasil uji multikorelitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4. Hasil Uji Multikorelitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
---------------------------------	--

Model		T	Sig	Collinearity Tolerance	Statistics	VIF
1	(Constant)					
	NPL	-6,384	0,000	0,754		1,326
	LDR	0,682	0,503	0,754		1,326

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen yaitu NPL dan LDR adalah 0,754, dan nilai VIF sebesar 1,326. Karena seluruh nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel NPL dan LDR terhadap ROA pada PT Bank BJB Tbk selama periode 2019 hingga 2024.

Table 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Mode 1		UnStandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,804	0,634		2,844	0,009
	NPL	-0,786	0,123	-0,770	-6,384	0,000
	LDR	0,012	0,018	0,121	0,682	0,503

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,804 - 0,786 X_1 + 0,012 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 1,804 menunjukkan bahwa apabila variabel NPL dan LDR dianggap konstan (nol), maka nilai ROA sebesar 1,804%.

Koefisien NPL sebesar -0,786 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPL 1 akan menyebabkan ROA menurun sebesar 0,786%, jika variabel lain dianggap tetap.

Koefisien LDR sebesar 0,012 menunjukkan bahwa setiap kenaikan LDR 1 akan meningkatkan ROA sebesar 0,012%, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Uji T (*Signifikasi Parsial*)

Table 6. Hasil Uji T X1 terhadap Y

Coefficient <sup>a</sup>						
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	1,804	0,634		2,844	0,009
	NPL	-0,786	0,123	-0,770	-6,384	0,000

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel diatas, variabel NPL memiliki nilai t hitung sebesar -6,384 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $|-6,384| > 2,080$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa: Hipotesis H1 diterima, yaitu NPL secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada PT Bank BJB Tbk periode 2019–2024.

*Table 7. Hasil Uji T X2 Terhadap Y*

Coefficient <sup>a</sup>						
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	1,804	0,634		2,844	0,009
	LDR	0,012	0,018	0,121	0,682	0,503

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel tersebut, variabel LDR menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,682 dengan nilai signifikansi sebesar 0,503. Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,682 < 2,080$ ).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis H2 ditolak, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank BJB Tbk periode 2019–2024.

Uji Signifikasi F (Simultan)

*Table 8. Hasil Uji Signifikasi F (Simultan)*

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,813	2	83,906	28,826	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	53,088	21	2,528		
	Total	220,901	23			

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 28,826 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F hitung  $>$  F tabel ( $28,826 > 3,44$ ) dan signifikansi  $<$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis H3 diterima, yaitu NPL dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank BJB Tbk periode 2019–2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun jika digabungkan bersama NPL, keduanya memberikan kontribusi yang bermakna terhadap fluktuasi tingkat profitabilitas bank.

Uji Koefisien Determinasi

*Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,872	0,760	0,741	1,70754
a. Predictors: (Constant), NPL, LDR				

Sumber: *Output SPSS V.26*

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,760. Artinya, sebesar 76% variasi perubahan *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank BJB Tbk selama periode 2019–2024 dapat dijelaskan oleh perubahan dua variabel independen yang digunakan dalam model ini, yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dengan kata lain, model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan fluktuasi tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan kualitas kredit dan kemampuan penyaluran dana.

Adapun sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, seperti efisiensi operasional, kondisi ekonomi makro, beban bunga, strategi manajemen aset, atau variabel keuangan lainnya. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,741 menunjukkan bahwa tingkat akurasi model tetap tinggi meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Hal ini memperkuat bahwa model regresi yang digunakan layak untuk dijadikan dasar pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank BJB Tbk periode 2019–2024, maka diperoleh beberapa simpulan penting yang dapat dijabarkan sebagai berikut: *Loan Performing Loan* (NPL) terbukti secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi rasio NPL, maka semakin rendah tingkat profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena peningkatan kredit bermasalah memaksa bank untuk menyediakan pencadangan kerugian yang besar (CKPN), yang secara langsung mengurangi laba bersih. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas aset yang buruk memiliki dampak yang serius terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Meskipun secara teori LDR mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana masyarakat menjadi kredit produktif, namun dalam konteks Bank BJB pada periode penelitian, peningkatan LDR tidak diikuti dengan perbaikan kualitas kredit. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kredit yang disalurkan belum sepenuhnya produktif dan masih menghadapi risiko kredit yang tinggi, sehingga tidak berkontribusi nyata terhadap peningkatan laba. Secara simultan, variabel NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kualitas kredit dan efektivitas penyaluran dana secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan kinerja profitabilitas bank. Model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 76% variasi perubahan ROA, yang menandakan bahwa kedua variabel ini memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan fluktuasi profitabilitas selama periode yang diteliti.

#### Referensi

1. Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
2. BJB, B. (2019-2024). *Laporan Keuangan PT Bank BJB Tbk*. Bandung: Bank BJB.
3. BJB, B. (2024, November 25). Retrieved from <https://bankbjb.co.id/news/bank-bjb-raih-the-best-indonesia-it-digital-operational-excellence-award-2024>
4. bphn. (1998, 7 13). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN*. Retrieved from *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN*: <https://bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
5. Cahyadi, & Mawardi. (2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 123-132.
6. Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
7. Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
8. Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
9. IBI. (2018). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
10. IBI. (2018). *Bank Umum*. Retrieved from Ikatan Bankir Indonesia.
11. Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.
12. Istia, C. E. (2020). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 143-156.
13. Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
14. KNKG. (2006, October 17). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Retrieved from Komite Nasional Kebijakan Governance: [https://www.ecgi.global/sites/default/files/codes/documents/indonesia\\_cg\\_2006\\_id.pdf](https://www.ecgi.global/sites/default/files/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf)
15. Kuncoro, & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
16. Lisa, & Hermanto. (2020). Analysis of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (Rgec) in Syariah Commercial Banks and Conventional Commercial Banks. *International Journal of Social Science and Business, Number 1, Volume 4*, 56-58.
17. Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
18. OJK. (2016). Retrieved from <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Umum/POJK%2055-2016%20-%20Tata%20Kelola%20bank%20umum.pdf>

19. OJK. (2021). Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bank-Umum/POJK%2012%20-%2003%20-2021.pdf>
20. OJK. (2023, 04 15). *Bank Umum*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
21. Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
22. Saragih. (2021). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 24-31.
23. Stella, L. A., & Puspitasari, R. (2019). Analysis of Bank Rating with RGEC Method Case Study at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Period 2013-2017. *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 240-245.
24. Sugiyono. (2013). Bandung: Alfabeta.
25. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
26. Suhartono. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 138.
27. Sunarto. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9.
28. Wulandari, D. (2024, July 30). *Aset BJB (BJBR) Tumbuh 16,6%, Incar 10 Bank Terbesar di Indonesia*. Retrieved from [Bisnis.com: https://finansial.bisnis.com/read/20240730/90/1786625/aset-bjb-bjbr-tumbuh-166-incar-10-bank-terbesar-di-indonesia](https://finansial.bisnis.com/read/20240730/90/1786625/aset-bjb-bjbr-tumbuh-166-incar-10-bank-terbesar-di-indonesia)